

**PENDAMPINGAN BELAJAR MATEMATIKA SISWA SEKOLAH MENENGAH
ATAS MELALUI KEGIATAN BIMBINGAN BELAJAR DI ERA PENDEMI
KELURAHAN BAJAK**

Isnaeni Rofiah¹, Yanti Paulina², Eli Rustinar³, Hasmi Suyuthie⁴
^{1,2,3,4} Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Muhammadiyah Bengkulu
isnaenirofiah4@gmail.com¹, yantipaulina@umb.ac.id²
elirustinar@umb.ac.id³, hasmisuyuthie@umb.ac.id⁴

E ISSN :xxxxxxx
P:ISSN :xxxxxxx
Hal : 13 - 20

Abstract :

Mathematics is one of the subjects that has an important role, with a relatively large number of hours compared to other subjects. Covid-19 has also had a major impact on learning activities. The University of Muhammadiyah Bengkulu with KKN Mandiri activities as a means of conveying the benefits of knowledge in the form of learning assistance through mathematics tutoring activities at home, precisely at RT 05 Bajak Village. The purpose of this activity is to deepen the material that has not been or has been given by the teacher at school so that students do not find it difficult to learn and increase students' enthusiasm for learning. The results of the activity showed that students' understanding of the material and their enthusiasm for learning experienced good development. So the role of universities as intellectual institutions is considered to be increasingly important in the process of community service.

Keywords: tutoring, mathematics, learning assistance

Abstrak:

Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, dengan jumlah jam pelajaran yang relatif lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Covid-19 juga menyebabkan dampak besar dalam kegiatan pembelajaran. Universitas Muhammadiyah Bengkulu yang mengadakan kegiatan KKN Mandiri dalam bentuk pendampingan belajar melalui kegiatan bimbingan belajar matematika di rumah tepatnya di RT 05 Kelurahan Bajak. Tujuan dari kegiatan ini untuk memperdalam materi yang belum maupun sudah diberikan guru di sekolah sehingga siswa tidak merasa kesulitan dalam belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa pemahaman materi dan semangat belajar siswa mengalami perkembangan yang baik.

Kata Kunci : bimbingan belajar, matematika, pendampingan belajar

Pendahuluan

Pendidikan merupakan usaha yang utuh dalam membangun kemampuan intelektual sekaligus kepribadian anak supaya menjadi lebih baik. Pelaksanaan kegiatan pendidikan sebagian besar telah dilakukan dalam sekolah formal, namun tidak selalu pendidikan disekolah formal berjalan lancar dan memberikan hasil sesuai dengan yang diharapkan. Ada sebagian siswa terkadang mengalami hambatan dan kesulitan dalam belajar, seperti hambatan pemahaman materi hal itu menyebabkan kurangnya semangat dan motivasi dalam belajar. Hal ini terlihat dari hasil prestasi yang kurang maksimal dan semangat untuk belajar masih kurang serta kecenderungan waktu yang digunakan untuk bermain lebih dominan dari pada untuk belajar.

Virus Corona juga menyebabkan dampak besar bagi kehidupan manusia. Aktivitas sehari-hari yang biasanya dilakukan saat ini dibatasi. Sudah hampir dua tahun dunia di selimuti oleh wabah virus corona ini. Penyebaran virus corona yang cepat dan menular dengan mudah membuat wabah ini kian hari kian membesar dan memperparah keadaan. Ditambah lagi kasus yang kian bertambah dan berbagai macam varian virus lainnya sudah semakin banyak.

Pemerintah memberikan himbauan pada masyarakatnya untuk selalu mematuhi protokol kesetahan dan stay at home di masa pandemi ini. Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) telah diberlakukan di beberapa wilayah di Indonesia. Namun, ternyata hal itu masih juga belum bisa membuat virus corona ini hilang. Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat atau disebut PPKM saat ini tengah dilangsungkan dari awal tahun 2021 (Isntania, L. 2021).

Matematika adalah mata pelajaran yang diajarkan di jenjang pendidikan dasar hingga menengah. Matematika adalah salah satu mata pelajaran yang memiliki peranan penting, dengan jumlah jam pelajaran yang relatif lebih banyak dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya. Meskipun begitu matematika masih dianggap sebagai mata pelajaran yang sulit dan menakutkan. Ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran matematika adalah salah satu faktor penyebabnya. Sejalan pada saat melakukan bimbingan belajar matematika dirumah, pada awalnya siswa SMA tidak tertarik untuk belajar matematika dan beranggapan matematika adalah pelajaran yang sulit.

Pada dasarnya kondisi yang terjadi pada masyarakat umumnya adalah menginginkan setiap siswa yang telah menempuh pendidikan di sekolah formal dapat lulus dan memperoleh nilai ujian nasional yang maksimal, untuk melanjutkan kejenjang perguruan tinggi. Berbagai macam usaha ditempuh oleh orang tua siswa untuk bisa menambah penguasaan pemahaman belajar siswa yang menempuh studi di sekolah. Pendidikan secara formal saja dirasa tidak cukup untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam belajar, sehingga banyak yang menempuh pendidikan non-formal pada lembaga bimbingan belajar di luar jam belajar sekolah (Ari, et al., 2015).

Fenomena tersebut seakan menggambarkan bahwa pendidikan formal tidaklah cukup sebagai bekal untuk menyiapkan peserta didik dalam menghadapi berbagai macam ujian seperti ujian nasional (Ari, et al., 2015). Hal tersebut tentu diperlukan upaya nyata dari semua lapisan elemen masyarakat untuk mengatasi problematika dalam bidang pendidikan yang implementasinya dapat dilakukan di sekolah, di rumah, maupun di lingkungan. Berbagai upaya untuk mengatasi problematika pendidikan ini dapat dilakukan, salah satunya melalui kegiatan pendampingan belajar yang merupakan bagian dari bentuk pengabdian pada masyarakat. Bentuk pengabdian melalui pendampingan belajar ini pernah dilakukan oleh Agustina et al. (2019) yang dilakukan selama 1 bulan. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat tersebut mendapat sambutan positif, terutama karena pendampingan ini sesuai dengan kebutuhan mereka. Selanjutnya, Dewi et al. (2016) melakukan pengabdian melalui bimbingan belajar dan hasilnya diperoleh sebanyak 85% dari siswa-siswa bimbingan belajar lebih memahami dan menguasai materi matematika serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kegiatan pendampingan belajar melalui bimbingan belajar merupakan proses pemberian bantuan atau pertolongan baik bagi individu maupun kelompok oleh seorang atau lebih pembimbing yang memiliki keahlian di bidang tersebut dalam menentukan pilihan, penyesuaian serta pemecahan masalah belajar yang berkaitan dengan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pengalaman, latihan maupun rangsangan (Rosaria, et al., 2017).

Untuk meningkatkan motivasi dan semangat siswa selain bimbingan belajar untuk

memotivasi, perlu adanya bimbingan secara mental dengan memberikan motivasi positif. Pemberian reward tampaknya memberikan kontribusi yang baik. Reward yang diberikan tidak selalu berupa barang melainkan dapat berupa pujian atau konsekuensi positif.

Siswa mengikuti kegiatan bimbingan belajar disebabkan oleh beberapa faktor. Berdasarkan faktor geografis diperoleh gambaran bahwa kedekatan lokasi rumah menjadi prioritas dan faktor lainnya menyatakan metode bimbingan menjadi hal utama. Selain itu, terdapat perbedaan preferensi pada indikator kedekatan lokasi sekolah dan biaya kegiatan pada tiap daerah (Yanuar, et al. 2018). Serta masih banyak siswa yang kesulitan dalam pemahaman materi belajar matematika sehingga membuat siswa tidak semangat untuk belajar. Lembaga bimbingan belajar di luar sekolah menjadi alternatif para siswa untuk mendapatkan materi yang belum diajarkan disekolah.

Bimbingan belajar adalah proses bantuan yang diberikan kepada individu (murid) agar dapat mengatasi masalah-masalah yang di hadapinya dalam belajar sehingga setelah mulai proses perubahan belajar mereka dapat mencapai hasil belajar yang optimal sesuai dengan kemampuan, bakat dan minat yang dimilikinya serta dilakukan untuk menunjang program pendidikan di sekolah. (Mulyadi, 2010: 107) mengatakan bahwa bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan kepada murid dalam memecahkan kesulitan-kesulitan yang berhubungan dengan masalah belajar.

Menurut Syamsu Yusuf dan Juntika Nurihsan (2012 : 10), bimbingan belajar merupakan bagian dari akademik, yaitu bimbingan yang diarahkan untuk membantu para individu dalam menghadapi dan memecahkan masalah-masalah akademik. Dalam hal ini, para pembimbing membantu peserta didik dalam mengatasi kesulitan belajar, mengembangkan cara belajar yang efektif, membantu peserta didik agar sukses dalam belajar dan agar mampu menyesuaikan diri terhadap semua tuntutan program/ pendidikan.

Keputusan untuk mengikut sertakan siswa di bimbingan belajar merupakan keputusan yang tepat bagi orang tua. Di sana siswa bisa memperoleh ilmu yang tidak sempat atau belum tersampaikan yang diajarkan oleh guru di sekolah serta menumbuhkan semangat belajar siswa. Akan tetapi, tidak semua siswa

bisa mengikuti les ataupun bimbingan belajar. Hal tersebut terjadi di lingkungan tempat tinggal anak di RT 05 Kelurahan Bajak yang jauh dari tempat bimbingan belajar tepatnya di RT 05 belum ada tempat bimbingan belajar dan karena mahal biaya bimbingan belajar. Permasalahan yang diambil dari pengabdian ini adalah bagaimana pelaksanaan bimbingan belajar terhadap siswa Sekolah Menengah Atas pada mata pelajaran matematika di RT 05 Kelurahan Bajak. Dengan melihat kendala tersebut, kami sebagai mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri merasa terpanggil untuk melakukan pengabdian dalam bidang keilmuan dan bimbingan belajar melalui kegiatan Bimbingan Belajar matematika untuk anak SMA di Kelurahan Bajak, yang dilaksanakan pada tanggal 26 agustus 2021 sampai 26 September 2021 sebanyak 9 kali pertemuan serta melibatkan siswa SMA yang berjumlah 2 orang siswa. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Mandiri ini sebagai sarana penyampaian kebermanfaatan ilmu dalam bentuk pendampingan melalui kegiatan bimbingan belajar di rumah. Tujuan dari kegiatan ini untuk meningkatkan pemahaman materi yang belum maupun sudah diberikan guru di sekolah sehingga mereka tidak merasa kesulitan dalam belajar serta meningkatkan semangat belajar siswa.

Metode Kegiatan

Pendampingan siswa melalui kegiatan bimbingan belajar matematika siswa SMA di laksanakan di rumah tepatnya di RT 05 RW 02, Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu. Dilaksanakan dari tanggal 26 agustus sampai 26 September 2021 sebanyak 9 kali pertemuan, dengan durasi waktu 120 menit setiap satu kali pertemuan pada pukul 13.00-15.00 WIB, fasilitas yang digunakan untuk menunjang pelaksanaan kegiatan ini adalah rumah, alat tulis menulis, buku pelajaran siswa, dan beberapa makan ringan siswa sebagai reward untuk siswa. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu pendampingan dalam bimbingan belajar. Adapun kegiatan bimbingan belajar matematika siswa SMA yang di laksanakan yaitu sebagai berikut:

Pertemuan 1 : Kamis, 2 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang

Penyajian data (Distribusi Frekuensi dan Histogram, Poligon Frekuensi dan Ogive).

Pertemuan 2 : Sabtu, 4 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Ukuran Pemusatan Data Berkelompok.

Pertemuan 3 : Senin, 6 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Ukuran Penyebaran Data Berkelompok.

Pertemuan 4 : Rabu, 8 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Aturan Pencacahan (Aturan Penjumlahan dan aturan Perkalian).

Pertemuan 5 : Jumat, 10 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Permutasi dan Kombinasi.

Pertemuan 6 : Senin, 13 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas.

Pertemuan 7 : Rabu, 15 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Peluang Saling Bebas dan Peluang Bersyarat.

Pertemuan 8 : Jumat, 17 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Kekongkruenan Dua Segi Banyak.

Pertemuan 9 : Senin, 20 September 2021

Menyelenggaraan bimbingan belajar matematika dengan memberikan materi, contoh dan latihan soal tentang Menentukan Berfikir dalam Pembuktian Dekduktif dan Alur Berfikir dalam Pembuktian Deduktif.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dari kegiatan pengabdian kepada Masyarakat bidang keilmuan dan bimbingan

belajar melalui kegiatan Bimbingan belajar matematika bagi siswa SMA RT 05 RW 02, Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu telah dilaksanakan dari tanggal 26 Agustus sampai 26 September 2021 sebanyak 9 kali pertemuan. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ditujukan untuk meningkatkan pemahaman materi matematika dan semangat belajar siswa SMA RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu.

Bimbingan belajar matematika materi tentang Penyajian data (Distribusi Frekuensi dan Histogram, Poligon Frekuensi dan Ogive). Pada pertemuan pertama, kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah tentang pemberian motivasi serta materi Penyajian data (Distribusi Frekuensi dan Histogram, Poligon Frekuensi dan Ogive). Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan anak tentang materi penyajian data. Pertemuan pertama dilaksanakan di rumah pada tanggal 2 September 2021. Hasil yang di dapat pada pertemuan pertama ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada materi tersebut.

Gambar 1



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan pertama

Pada pertemuan kedua, pada tanggal 4 September 2021, kegiatan Bimbingan belajar matematika ini menjelaskan materi tentang Ukuran Pemusatan Data Berkelompok, dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Siswa mengerjakan langsung latihan di papan tulis guna untuk

melatih pemahaman anak-anak. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik saat kegiatan berlangsung sehingga mereka paham pada materi dan semakin giat dan semangat untuk belajar.

Gambar 2



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan kedua

Pada tanggal 6 September 2021 kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan pada pertemuan ketiga, yang menggunakan metode ceramah menjelaskan materi Ukuran Penyebaran Data Berkelompok dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dilanjutkan dengan memberikan contoh dan latihan guna agar mereka lebih paham dengan materi. Serta mengerjakan tugas mereka yang diberikan oleh guru. Pada minggu ketiga hasil yang di dapat menunjukkan hasil positif dimana mereka semakin semangat untuk belajar serta semakin paham akan materi yang diberikan dan mereka lebih siap untuk belajar di sekolah serta tugas yang diberikan oleh guru dapat dikerjakan dengan mudah.

Gambar 3



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan ketiga

Pada tanggal 8 September 2021 kegiatan bimbingan belajar sudah berjalan pada pertemuan keempat, yang menggunakan metode ceramah menjelaskan materi Aturan Pencacahan (Aturan Penjumlahan dan aturan Perkalian) dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari, serta dilanjutkan dengan memberikan contoh dan latihan guna agar mereka lebih paham dengan materi. Dalam berjalannya

kegiatan ini antusias siswa dalam bertanya itu sangat aktif. Pada minggu keempat hasil yang di dapat menunjukkan hasil positif dimana mereka semakin semangat untuk belajar serta paham akan materi yang diberikan dan mereka semakin menikmati kegiatan ini agar mereka lebih siap untuk belajar di sekolah.

Gambar 4



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan keempat

Pada pertemuan kelima, pada tanggal 10 September 2021, kegiatan Bimbingan belajar matematika ini menjelaskan materi tentang Permutasi dan Kombinasi, dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka lebih memahami isi materi tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Siswa bertanya serta mengerjakan langsung latihan di papan tulis guna untuk melatih pemahaman anak-anak. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik saat kegiatan berlangsung sehingga mereka paham pada materi dan semakin giat dan semangat dan semangat untuk belajar.

Gambar 5



Proses Kegiatan Pendampingan Belajar di Rumah Pertemuan Kelima

Bimbingan belajar matematika materi tentang Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas. Pada pertemuan keenam, dilaksanakan di rumah pada tanggal 13 September 2021, kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi.

Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas. Hasil yang di dapat pada pertemuan keenam ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada materi yang diberikan, serta semakin adanya kesadaran untuk semangat belajar mereka menemukan cara yang asik.

Gambar 6



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan keenam

Pada pertemuan ketujuh, pada tanggal 15 September 2021, kegiatan Bimbingan belajar matematika ini menjelaskan materi tentang Peluang Saling Bebas dan Peluang Bersyarat, dengan mengaitkan dalam kehidupan sehari-hari agar mereka lebih memahami isi materi tersebut. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal dan latihan. Siswa bertanya serta mengerjakan langsung latihan di papan tulis guna untuk melatih pemahaman anak-anak. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik saat kegiatan berlangsung sehingga mereka paham pada materi dan semakin giat dan semangat dan semangat untuk belajar serta menunjang kerencapaian hasil belajar siswa disekolah.

Gambar 7



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan ketujuh

Bimbingan belajar matematika materi tentang Kekongruenan Dua Segi Banyak. Pada pertemuan kedelapan, dilaksanakan di rumah pada tanggal 17 September 2021,

kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi Kejadian Majemuk dan Peluang Saling Lepas. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada materi yang diberikan serta mereka mengerjakan soal di papan tulis, serta semakin adanya kesadaran untuk semangat belajar mereka menemukan cara yang asik. Setelah melakukan kegiatan belajar ini bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan anak. Para anak merasakan perubahan yang positif merasa lebih paham materi dan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah serta lancar dalam mengerjakan ujian.

Gambar 8



Proses kegiatan pendampingan belajar di rumah pertemuan kedelapan

Bimbingan belajar matematika materi tentang Menentukan Berfikir dalam Pembuktian Dekduktif dan Alur Berfikir dalam Pembuktian Deduktif. Pada pertemuan kesembilan, dilaksanakan dirumah pada tanggal 20 September 2021, kegiatan belajar ini menjelaskan secara langsung dengan menggunakan metode pendampingan melalui ceramah. Pemberian mengacu pada buku pelajaran siswa yaitu sesuai kurikulum 2013 yang telah direvisi. Setelah itu dilanjutkan dengan pemberian contoh soal serta latihan guna menguji pemahaman anak-anak dan menambah pengetahuan serta pemahaman siswa tentang materi Menentukan Berfikir dalam Pembuktian Dekduktif dan Alur Berfikir dalam Pembuktian Deduktif. Hasil yang di dapat pada pertemuan ini mereka merespon dengan baik sehingga mereka paham pada

materi yang diberikan, serta semakin adanya kesadaran untuk semangat belajar mereka menemukan cara yang asik. Setelah melakukan kegiatan belajar ini bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Para siswa merasakan perubahan yang positif merasa lebih paham materi dan tugas yang diberikan oleh guru di sekolah serta lancar dalam mengerjakan ujian.

Gambar 9



Proses Kegiatan Pendampingan Belajar di Rumah Pertemuan Kesembilan

Kegiatan pendampingan belajar, siswa mengikuti kegiatan belajar bersama ini berpengaruh terhadap kemampuan siswa. Para siswa merasakan perubahan yang positif dan lebih merasa paham terhadap materi dan tugas yang diberikan oleh guru. Para orang tua siswa sangat merasakan kebermanfaatan kegiatan pendampingan belajar bersama siswa. Setelah berkali-kali mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini siswa menjadi sadar akan kemampuan yang dimiliki. Kesadaran mereka untuk belajar menjadi bertambah dan dapat menemukan cara belajar dengan asik dan tidak menjenuhkan. Dan kegiatan pendampingan belajar bersama yang telah berlangsung 9 kali pertemuan ini dapat membawa kebermanfaatan terhadap siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar ini. Dalam pelaksanaannya siswa cukup antusias dalam mengikuti kegiatan pendampingan belajar. Selama masa pandemi ini pembelajaran bagi anak dirasa kurang efektif dan materi yang disampaikan susah untuk dipahami siswa. Kegiatan pendampingan belajar sangat membantu siswa dalam memahami materi dan menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Siswa yang mengikuti kegiatan pendampingan belajar sedikit banyak dapat mengerjakan tugas setelah mendapatkan pengarahannya terkait materi yang dirasa belum dipahami. Dengan adanya kegiatan pendampingan belajar ini diharapkan dapat membantu sedikit banyak siswa dalam memahami materi yang belum dikuasai dan dapat mengerjakan tugas sekolah dengan

memberikan cara menyelesaikan soal dengan cara sederhana dan mudah untuk dipahami. Serta pemberian reward di setiap pertemuan agar mereka tetap semangat.

Penutup

Kesimpulan

Dari hasil Bimbingan belajar siswa SMA RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, Bengkulu dapat disimpulkan bahwa siswa SMA masih kesulitan dalam pemahaman materi, kesusahan dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru serta kurangnya semangat dalam belajar matematika. Sehingga memerlukan bimbingan belajar matematika. Dengan Melalui program bimbingan belajar ini, Perkembangan semangat belajar siswa menunjukkan hasil yang positif. Sebagian besar siswa menunjukkan keinginannya untuk mengikuti Bimbingan Belajar setiap hari. Dalam kegiatan ini siswa SMA dapat memahami materi yang belum atau sudah diajarkan di sekolah, dapat dengan mudah mengerjakan tugas yang diberikan guru serta meningkatnya semangat dan kemampuan belajar siswa dalam belajar matematika. Kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program kerja bimbingan belajar tersebut adalah masih diperlukannya fasilitas yang lebih memadai seperti meja untuk belajar dan papan tulis yang besar sehingga siswa menjadi lebih nyaman dalam belajar.

Anak-anak tetap semangat belajar sendiri di rumah tanpa adanya pendampingan lagi dari mahasiswa KKN Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu, karena tidak dapat dipungkiri lagi dunia sekarang sedang tidak baik salah satunya dalam dunia pendidikan, untuk itu anak-anak tetap semangat belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang diberikan guru di sekolah.

Saran

Berdasarkan hasil kegiatan, pembahasan serta simpulan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan pentingnya melakukan bimbingan belajar bagi anak sekolah dimasa Pandemi ini.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada masyarakat RT 05 RW 02 Kelurahan Bajak, Kecamatan Teluk Segara, Kota Bengkulu, khususnya anak-anak atas dukungan serta partisipasinya dalam kegiatan Kuliah kerja Nyata (KKN) Mandiri Universitas Muhammadiyah Bengkulu sehingga pengabdian Masyarakat ini dapat berjalan dengan sebagaimana mestinya.

Kesulitan Belajar Khusus. Yogyakarta: Nuha Litera.

Syamsu Yusuf dan A. Juntika Nurihsan, *Landasan Bimbingan & Konseling*. (Bandung: PT.Remaja Rosdakarya, 2012), hal. 10

DAFTAR PUSTAKA

- Ari, S. P M., Ardhi, W. (2015). *Analisis Kepuasan Siswa Terhadap Kegiatan Pembelajaran Biologi Pada Sekolah Formal Dan Lembaga Bimbingan Belajar Non-Formal Di Kota Madiun*. Jurnal Penelitian LPPM IKIP PGRI Madiun. Vol. 3 No. 1. , 1-5.
- Agustina, E., Rohmah, A, & Kuspiyah, H. (2019). *Pendampingan Bimbingan Belajar Bahasa Inggris dan Bakti Sosial di Yayasan Pendidikan dan Sosial Roudlotut Thullab*. Jurnal Indonesia Mengabdi, 1 (1), 1-5.
- Dewi, V. S., & Maharani, S. (2016). *IBM Membangun “Desa Cermat” Melalui Bimbingan Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Terapan Abdimas. Vol. 1 No. 1., 1-7.
- Rosaria, D., Novika, H. (2017). *Bimbingan Belajar Bahasa Inggris Bagi Anak Usia Sekolah Dasar (6-12 Tahun) Di Desa Semangat Dalam Rt.31 Handil Bhakti*. Jurnal Al-Ikhlâs. ISSN : 2461-0992 Volume 2 Nomor 2.
- Yanuar, Briantama R., Sriyanto Bambang E.P. (2018). *Preferensi Pelajar Smp Menentukan Lokasi Lembaga Bimbingan Belajar di Kawasan Perkotaan Yogyakarta*. Jurnal Bumi Indonesia. Volume: 7, No: 03, (1-7).
- Isntania, L. (2021). *Bimbingan Belajar Di TPQ Al-Hidayah*. ABDIPRAJA Jurnal Pengabdian Masyarakat. e-ISSN: 2746-1823, p-ISSN: 2745-8415 Volume 2, No. 2, (1)
- Mulyadi. (2010 : 107). *Diagnosis Kesulitan Belajar & Bimbingan Terhadap*